

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT ( STUDI DI DESA RAMBAH MUDA KECAMATAN  
RAMBAH HILIR KABUPATEN ROKAN HULU) TAHUN 2021**

**Oleh : Cindy Oktaviani**

**Pembimbing: Drs. Raja Muhammad Amin,M.Si**

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRACT**

*The leadership of the village head is a determinant of the direction for the progress or decline of the village itself. The empowerment carried out in the village does not only involve the village head, but also the involvement of the community and village apparatus. The village head has the task of empowering the village community whose goal is the welfare and independence of the village in its economy. Village head leadership is a way of moving and influencing other people (community or village apparatus).*

*The method used is a qualitative method, the theory used in explaining this research is Kartono's leadership theory. Data collection techniques using interviews and documentation. The type of data in this study is primary data in the form of data obtained from research informants and secondary data obtained from related documents.*

*The results of this study indicate that the village head's leadership is something that is really needed by the people of Rambah Muda Village in implementing empowerment whose goal is to improve the welfare and independence of the village. Communication, responsibility, activeness of leaders, and motivation are the ways that the village head does in increasing community empowerment in Rambah Muda Village, especially in empowering food security and agricultural training. Based on these 4 indicators, it can be seen that the leadership of the Head of Rambah Muda Village in implementing food security empowerment in Rambah Muda Village can be said to be quite good. This can be seen from the village head's ability to establish communication by providing information to Farmer Groups, being responsible for carrying out his duties to develop the potential of idle land villages so that they can be empowered which is carried out in the food security program, being active in providing understanding to farmer groups through Agricultural Extension officers Field (PPL) by conducting training and providing good motivation to Farmer Groups.*

**Keywords:** *Village Head Leadership, Empowerment*

## PENDAHULUAN

Lahirnya Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pada pasal 1 menyebutkan desa atau yang disebut dengan nama lain selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala desa memiliki peranan penting dalam kemajuan sebuah desa. Kepemimpinan kepala desa dalam menjalankan perannya didasari oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu kepala desa diberi tugas untuk menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama. (Rost, 1993) dalam bukunya yang berjudul “ Leadership for The Twenty-First Century” memaparkan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) dengan tujuan perubahan yang nyata yang mencerminkan tujuan bersama-sama. Maka dari itu kepemimpinan kepala desa ialah seni ataupun cara untuk mempengaruhi oranglain agar dapat melaksanakan apa yang dikehendaki oleh pemimpin dalam mencapai tujuan bersama. (Hariana, 2016) Kemampuan seseorang dalam memimpin sangatlah berpengaruh terhadap proses

pembangunan, hal ini dikarenakan dalam kepemimpinan kepala desa sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa.

Desa Rambah Muda merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Rambah Hilir yang memiliki potensi yang besar pada bidang perkebunan dan pertanian. Berdasarkan informasi dari masyarakat Desa Rambah Muda kepemimpinan dari kepala desa mengalami perubahan kearah yang lebih baik terutama dalam pemberdayaan masyarakat. Kepala Desa Rambah Muda berupaya untuk meningkatkan proses pembangunan baik itu pembangunan fisik maupun non fisik dengan memberdayakan masyarakat desa dan potensi yang ada di Desa Rambah Muda. Disamping itu Kepala Desa Rambah Muda juga menata sistem pemerintahan desa yang sebelumnya tidak aktif menjadi lebih aktif dengan cara lebih sering melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat dengan tidak memberikan batasan kepada masyarakat baik itu yang muda maupun yang lebih tua, Kepala Desa Rambah Muda ini berusaha membaaur dengan masyarakat. Kepala Desa Rambah Muda juga lebih sering mengadakan musyawarah dalam mengambil keputusan, memilah kekuasaan agar sesuai dengan tugas dan fungsi dari bawahannya serta membenahi manajemen pemerintahan Desa Rambah Muda.

salah satu program pemberdayaan pada tahun 2021 ialah Program Ketahanan Pangan. Program ini tentunya akan sangat bermanfaat bagi masyarakat mengingat Desa Rambah Muda memiliki potensi yang besar di bidang pertanian disamping itu matapecaharian masyarakat sebagian

besar merupakan petani maka dengan adanya program ketahanan pangan ini tentunya akan sangat berpotensi untuk diberdayakan di Desa Rambah Muda. Pengelolaan potensi yang dimiliki oleh desa tentunya sangat memerlukan seorang pemimpin yang dapat menjalin komunikasi, bertanggungjawab, aktif serta dapat memotivasi masyarakatnya untuk dapat melaksanakan program pemberdayaan sehingga hal tersebut dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agar pemberdayaan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan maka dibutuhkan seorang kepala desa yang mengerti akan situasi dan keadaan desanya dan menjaga hubungan baik dengan bawahannya serta masyarakat, sehingga hal ini dapat mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk mensejahterahkan masyarakat dalam upaya pembangunan desa dan diharapkan dapat menjalankan tugasnya dalam melayani kepentingan masyarakat sebagai seorang pemimpin pemerintahan.

Berdasarkan fenomena tersebut maka didapatkan beberapa identifikasi permasalahan terkait kepemimpinan Kepala desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rambah Muda. Berikut identifikasi permasalahannya;

1) Kepala Desa Rambah Muda telah melakukan pembangunan infrastruktur pada beberapa tahun belakangan. Sehingga pada tahun 2021 ini fokus selanjutnya ialah pada pembinaan dan pemberdayaan. Potensi desa Rambah Muda di bidang pertanian dan perkebunan memerlukan pengelolaan yang baik untuk dapat dikembangkan terutama dengan terdapatnya banyak lahan tidur merupakan potensi desa yang cocok untuk diberdayakan di Desa Rambah

Muda sehingga sangat dibutuhkan bagaimana kepemimpinan dari kepala desa dalam menjadikan potensi tersebut agar dapat diberdayakan melalui program ketahanan pangan.

2) Sebagian dari kelompok tani Desa Rambah Muda memiliki matapecaharian lainnya dan bukan hanya sebagai Kelompok Tani saja sehingga hal ini menjadi kendala bagi para petani untuk dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan pelatihan dan rapat kerja pertanian. Selain itu letak lahan kelompok tani yang berjauhan dan menyebar ke seluruh desa memerlukan perhatian khusus dari kepala desa agar tetap dapat mengawasi pelaksanaan program ketahanan pangan tersebut.

Fokus penelitian ini ialah bagaimana kepemimpinan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Rambah Muda untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan potensi yang dimiliki oleh Desa Rambah Muda Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. ( Studi Di Desa Rambah Muda Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu) Tahun 2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mendeskripsikan secara rinci, mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami, tentang apa yang sebenarnya terjadi di lapangan (Nugrahani, 2014). Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian

deskriptif. Penelitian yang menganalisis dan menghasilkan data yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati (Nugrahani, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta – fakta secara sistematis dan akurat (Hardani et al. 2020)

Pada penelitian ini penulis menfokuskan pada Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat pada program ketahanan pangan tahun 2021.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Rambah Muda, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Samo ini ialah karena di desa ini memiliki kepala desa termuda se-Kabupaten Rokan Hulu serta terdapat potensi yang besar pada bidang pertanian yang dapat diberdayakan. Dengan adanya fenomena ini penulis tertarik untuk melihat bagaimana kepemimpinan dari kepala desa Rambah Muda tersebut terutama pada pemberdayaan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memuat data utama atau data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya informan atau narasumber (Nugrahani 2014). Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung terkait kepemimpinan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melakukan wawancara bersama Kepala Desa Rambah Muda, BPD Rambah Muda, Kepala Seksi Pemerintahan Desa Rambah Muda, BPP Kecamatan Rambah Hilir, Kelompok Tani dan

Kepala Dusun I Suka Damai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Lalu penulis juga mendatangi secara langsung Desa Rambah Muda untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan kenyataannya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang tidak diambil secara langsung di lapangan, melainkan sumber yang diperoleh dari hasil orang lain. Seperti buku, dokumentasi, dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari berbagai media antara lain adalah: Dokumen profil Desa Rambah Muda, Data Potensi Desa, Data RKP dan Realisasi APBDes Tahun 2021, Data Materi Penyuluhan, Buku dan Jurnal, Peraturan Perundang-Undangan dan Dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data diperoleh dari informan penelitian dengan mewawancarai informan terkait permasalahan yang terjadi pada kepemimpinan kepala desa dalam pemberdayaan ketahanan pangan tahun 2021. Informan penelitian yang diwawancarai merupakan informan yang berada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan dipercaya untuk mewakili satu populasi tertentu dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan wawancara, dokumentasi (Adlin, 2013)

a. Wawancara

Menurut (Nazir, 1999) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dan si penjawab.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen bisa dalam berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang (Hardani et al., 2020). Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah kualitatif karena data-data yang didapatkan bukan hanya data tulisan akan tetapi terdapat keterangan wawancara antara peneliti dengan informan. Setelah mengumpulkan data-data kemudian peneliti menganalisis, mendeskripsikan data dan menarik kesimpulan.

Kemudian data-data yang diperoleh akan dikelompokkan dan diuraikan lalu dianalisis berdasarkan analisis kualitatif, serta disajikan dengan penjelasan-penjelasan yang menggambarkan dan memaparkan data yang berdasarkan kenyataan tentang Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Rambah Muda Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai pemimpin tertinggi pada pemerintahan desa, kemajuan maupun kemunduran dari sebuah desa ditentukan oleh bagaimana pemimpin desa tersebut. Desa Rambah Muda merupakan sebuah desa yang terbagi menjadi 3 Dusun, yaitu Dusun Suka Damai, Dusun Suka Jadi dan Dusun Suka Makmur. Dari 3 Dusun tersebut dibagi lagi menjadi 6 Rukun Warga (RW) yang mana dengan pembagian ini dapat membantu memaksimalkan fungsi pelayanan untuk masyarakat Desa Rambah Muda. Luas wilayah 26.780.625 M2 yang mana wilayah

Desa Rambah Muda ini dikelilingi oleh kebun produktif dan memiliki sumber daya alam seperti perkebunan dan pertanian. Hal ini menjadikan sebagian besar dari penduduk desa bermatapenaharian sebagai petani. Untuk mengetahui lebih jauh terkait kepemimpinan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Rambah Muda penulis menggunakan Indikator-Indikator yang meliputi ; 1) Komunikasi, 2) Tanggungjawab, 3) Keaktifan Pemimpin, 4) Motivasi. Hasil penelitian dilapangan terhadap empat indikator tersebut ialah sebagai berikut :

### **A. Komunikasi**

Komunikasi merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam memimpin sebuah organisasi. Proses komunikasi pada pemerintahan terutama terkait komunikasi antara pimpinan dan bawahannya merupakan faktor penting untuk menciptakan organisasi yang efektif. Komunikasi Efektif dapat dilihat dari bagaimana hubungan yang baik dibangun berdasarkan iklim dan kepercayaan maupun suasana organisasi yang positif (Arni, 2014).

- Komunikasi Pada Program Ketahanan Pangan

Komunikasi dapat dikatakan sebagai inti dari semua hubungan sosial, jika Kepala Desa Rambah Muda telah mengadakan hubungan komunikasi, maka hal tersebut dapat membantu menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat. Komunikasi yang digunakan Kepala Desa Rambah Muda dalam program ketahanan pangan ialah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka dan terbuka sehingga hal tersebut menjadikan hubungan kepala desa bersama kelompok tani dapat

terjalin dengan baik. Penyampaian pesan mengenai ketahanan pangan dilakukan melalui tahapan. Yang mana tahapan yang dimaksud ialah melalui pegawai terlebih dahulu. Baik itu pegawai yang ada dikantor maupun kepada kepala dusun yang ada di Desa Rambah Muda lalu disampaikan kepada kelompok tani yang tersebar di Desa Rambah Muda. Media yang digunakan dalam penyebaran informasi ialah melalui media rapat, grup *Whatsapp* maupun dari mulut ke mulut secara *face to face*. Rapat ini ditujukan untuk menyampaikan terkait ketahanan pangan. Bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya, pertanggungjawaban serta pengawasannya. Meskipun ketahanan pangan ini sudah di programkan namun haruslah tetap dirapatkan atau dimusyawarahkan terlebih dahulu melalui rapat.

- Komunikasi Pada Program Pelatihan Pertanian

Selain menetapkan program pemberdayaan kepala desa juga harus mempertimbangkan bagaimana sumber daya manusia dari masyarakatnya terutama pada program ketahanan pangan. Tentunya kepala desa juga harus memperhatikan kualitas dari sumber daya petaninya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya kelompok tani yang ada di Desa Rambah Muda maka perlu diadakannya pendidikan untuk petani berupa pelatihan pertanian. Hal ini bertujuan agar dapat menjadikan petani memiliki proteksi diri berdasarkan ilmu yang dimilikinya terkait pertanian. Maka untuk menciptakan kualitas petani yang baik sangat diperlukan komunikasi kepala desa terkait pelaksanaan pelatihan pertanian.

Dalam pelaksanaan pelatihan pertanian komunikasi yang dilakukan oleh kepala desa ialah secara langsung dan tidak langsung. Pada komunikasi pelatihan pertanian secara langsung kepala desa memberikan pesan kepada kelompok tani pada pembicaraan di Kantor Desa ataupun di rumah sesepuh petani, di kebun dan lainnya. Komunikasi secara langsung ini merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan agar lebih mudah dipahami dan diterima oleh kelompok tani sehingga lebih mudah mencapai sasaran serta respon balik dari kelompok tani. Adapun untuk komunikasi pelatihan pertanian secara tidak langsung ialah kepala desa menyampaikan pesan melalui perantara seperti media undangan. Komunikasi secara tidak langsung ini dapat menjadi pembantu apabila komunikasi secara langsung tidak dapat dilakukan namun untuk pelaksanaan komunikasi tidak langsung ini untuk mencapai sasarnya relatif lebih singkat.

Sebagai mana disebutkan dalam (Rivai and Mulyadi, 2012) Perilaku pemimpin yang menunjukkan persahabatan, saling percaya, menghargai, dan komunikasi antara pemimpin dan pengikutnya. Pemimpin yang memiliki konsiderasi tinggi menekankan pentingnya komunikasi terbuka dan partisipasi dan Perilaku pemimpin mengorganisasikan dan mendefinisikan hubungan-hubungan di dalam kelompok, cenderung membangun pola dan saluran komunikasi yang jelas, dan menjelaskan cara-cara mengerjakan tugas yang benar. Pemimpin membentuk struktur yang tinggi, akan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dilihat bahwa dengan tercapainya

pemberdayaan ketahanan pangan ini akan membantu memenuhi kepentingan masyarakat sehingga dengan adanya komunikasi ini akan menciptakan rasa saling percaya, saling menghargai serta terjalinnya hubungan yang erat antara kepala desa dan masyarakat. Adanya keterbukaan informasi serta penyebaran informasi yang dilakukan terkait pelaksanaan penyuluhan, maupun pertemuan atau rapat kerja pertanian ini membuka komunikasi dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengeluarkan ide serta masyarakat dapat mengenal pemimpinnya.

## **B. Tanggungjawab**

Tanggung jawab adalah keadaan menanggung segala sesuatu, kewajiban, kepala desa dalam memimpin masyarakat, memberikan pemahaman tentang Pemberdayaan, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatu dan juga menanggung akibatnya. Kepala desa bertanggungjawab dalam tugas pemberdayaan masyarakat.

- Tanggungjawab Pada Program Ketahanan Pangan

Kepala desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Kepala desa bertanggungjawab dalam membuat aturan serta program-program terkait pemberdayaan kelompok tani dan sebagai instrumen yang dapat mengatur setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan yang salah satunya pemberdayaan ketahanan pangan. Kepala Desa Rambah Muda melakukan pembentukan program pemberdayaan ketahanan pangan dengan

memanfaatkan potensi desa berupa lahan tidur. Kepala Desa Rambah Muda mengumpulkan 41 Ha lahan tidur yang bisa tumpang sari, pasca replanting serta pembentukan lahan baru untuk pelaksanaan program ketahanan pangan.

Kepala Desa dibantu oleh Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam mengumpulkan lahan milik masyarakat yang ada di seluruh Desa Rambah Muda. Selain itu kepala desa juga aktif dalam mengusulkan bantuan untuk pelaksanaan program ketahanan pangan ini. Bantuan yang di dapatkan dari pemerintah antara lain berupa bibit saprodi, padi gogo, pupuk tanam serta dua unit power thresher. Pelaksanaan program ketahanan pangan ini juga didasari oleh banyaknya pengalihan fungsi lahan dari sawah menjadi perkebunan sehingga menyebabkan ketahanan padi berkurang. Berdasarkan hal ini maka untuk melaksanakan tugas dari kepala desa yaitu pelaksanaan pemberdayaan masyarakat maka kepala desa telah melakukan tanggungjawabnya dalam mengelola potensi desa untuk diberdayakan, yaitu program ketahanan pangan.

Kepala Desa Rambah Muda bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD) membuat program ketahanan pangan yang akan dimasukkan kedalam RKP-Des dan untuk pelaksanaannya akan dituangkan ke dalam realisasi APB-Des. Musyawarah desa dalam rangka penyusunan RKP-Desa bertujuan untuk menentukan arah dari kebijakan pemerintah desa, baik dalam sektor pembangunan, pembinaan, pemberdayaan ataupun penyelenggaraan pemerintah yang akan dilakukannya, yang selanjutnya sebagai dasar penyusunan APB-Des

.Sesuai Pasal 30 ayat 2 Permendagri 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, bahwa Alur/Mekanisme/Prosedur/Tahapan Penyusunan RKP Desa, dilakukan dengan kegiatan yang meliputi:

- a) Penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa;
- b) Pembentukan Tim Penyusun RKP Desa
- c) Pencermatan pagu indikatif Desa dan penyelarasan program/kegiatan masuk ke Desa
- d) Pencermatan ulang dokumen RPJM Desa;
- e) Penyusunan rancangan RKP Desa;
- f) Penyusunan RKP Desa melalui musyawarah perencanaan pembangunan Desa;
- g) Penetapan RKP Desa;
- h) Perubahan RKP Desa; dan
- i) Pengajuan daftar usulan RKP Desa.

Tercapainya pemanfaatan potensi desa secara efisien, efektif dan maksimal dalam pembangunan desa dapat menjadikan desa menjadi lebih mandiri. Dalam menentukan pemberdayaan masyarakat kepala desa juga bekerja sama dengan seluruh pemangku desa. Sebagaimana disebutkan didalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 26 (4) G dalam melaksanakan tugasnya kepala desa berkewajiban menjalin kerjasama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan desa. Berdasarkan data anggaran APB-Des Bidang Pemberdayaan Masyarakat dapat dilihat untuk program ketahanan pangan di Desa Rambah Muda telah dianggarkan sebesar Rp.120.000.000,00 yang dibagi sebesar Rp. 20.000.00,00

untuk 6 (enam) RW yang ada Di Desa Rambah Muda dana ini bersumber dari Dana Desa. Pelaksanaan program ketahanan pangan ini dilakukan oleh 43 Orang Petani yang dibagi menjadi 6 kelompok tani yang tersebar di seluruh Desa Rambah Muda.

Pertanggungjawaban dari kepemimpinan kepala desa bukan hanya pada saat pelaksanaan program pemberdayaan saja, namun juga dengan menggali serta memanfaatkan potensi yang ada untuk dapat dikembangkan dengan baik agar tercapainya kesejahteraan masyarakat juga merupakan bentuk dari tanggungjawab kepala desa. Kepala Desa Rambah Muda dalam melaksanakan kewajibannya pastilah memiliki batas-batas tertentu dan tidak hanya mengedepankan apa yang menjadi keinginannya sendiri, melainkan haruslah melihat dari kedua belah pihak ( kepala desa dan masyarakat). Kepala desa harus memiliki pengaruh untuk dapat bergerak lebih dulu dalam membimbing, mengarahkan, memelopori, menggerakkan dan menuntun masyarakat bahkan dalam melaksanakan pengawasan atas tingkah laku masyarakat

- Tanggungjawab dalam Program Pelatihan Pertanian

Bukan hanya pada pelaksanaan program ketahanan pangan, namun kepala desa juga bertanggungjawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya kelompok tani. Pada pelatihan pertanian yang dilakukan di Desa Rambah Muda, kepala desa bertanggungjawab dalam memberikan tempat untuk diadakannya pelatihan pertanian seperti di Kantor Desa

Rambah Muda, selain itu Kepala Desa Rambah Muda juga melakukan koordinasi bersama Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk dapat membina dan membimbing kelompok tani pada saat dilakukannya pelatihan pertanian, selanjutnya Kepala Desa Rambah Muda turut mengawasi pelaksanaan pelatihan pertanian guna untuk memonitoring pelaksanaan pelatihan pertanian jika terjadi kendala dan lain sebagainya.

Kepala Desa Rambah Muda memberikan fasilitas berupa tempat untuk dilaksanakannya pelatihan pertanian, yang mana diketahui bahwa untuk pelaksanaan pelatihan pertanian tidak selamanya diadakan di lapangan atau di kebun melainkan juga dilakukan di dalam ruangan untuk penyampaian materi. Selain itu dalam memberikan pelatihan, Kepala Desa Rambah Muda juga berkoordinasi dengan Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk menyampaikan materi pelatihan. Disamping itu Kepala DESA Rambah muda juga telah menganggarkan dana APB-Des sebesar Rp.5.000.000,00 untuk pelaksanaan pelatihan pertanian. Kepala Desa Rambah Muda turut serta dalam pelaksanaan pelatihan pertanian untuk dapat memberikan arahan terkait pelatihan pertanian yang dilakukan. Kepala desa juga meminta kelompok tani untuk menyampaikan kepada petani yang tidak dapat menghadiri pelatihan agar menemuinya untuk diberitahu terkait materi yang telah disampaikan oleh Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Hal ini tentu menunjukkan bahwa kepala desa mengupayakan pelatihan pertanian untuk dapat diterima oleh seluruh kelompok tani tanpa terkecuali.

### **C. Keaktifan Pemimpin**

Keaktifan yang dimaksud adalah bagaimana keaktifan seorang kepala Rambah Muda dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait Pemberdayaan itu sendiri. Kepala desa dalam hal ini dituntut agar aktif untuk mensosialisasikan ataupun berpartisipasi dalam menyampaikan pemahaman agar masyarakat dapat diberdayakan.

- Keaktifan Pemimpin dalam Memberikan Pemahaman Pada Program Ketahanan Pangan

Kepala desa dalam memberikan pemahaman terkait ketahanan pangan melalui pemberian pembinaan secara intensif dan efektif kepada masyarakat. Kepala Desa Rambah Muda didampingi oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) melalui Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Kepala desa dan Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) melakukan kunjungan ke lapangan serta memberi wadah untuk konsultasi melalui grup whatsapp kelompok tani. Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bersama Kepala Desa Rambah Muda melakukan pertemuan anjagsana setiap sekali seminggu sebanyak 8 orang/kunjungan yang dilakukan di lokasi penanaman padi gogo. Pertemuan anjagsana merupakan kunjungan terencana yang dilakukan oleh penyuluh ke rumah/tempat usaha tani guna untuk menumbuhkan kepercayaan diri petani. Kegiatan kunjungan anjagsana ini merupakan cara yang efektif untuk merubah pengetahuan dan perilaku dari petani. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa semakin meningkatnya kebutuhan biaya hidup tentu akan cukup sulit melakukan pertemuan secara berkelompok dikarenakan beberapa kelompok tani Desa Rambah Muda juga

memiliki mata pencaharian lain. Pertemuan anjungsana ini sangat bermanfaat bagi kelompok tani dikarenakan penyampaian terkait program ketahanan pangan ini dapat dikaitkan secara langsung dengan kebutuhan serta permasalahan yang di hadapi oleh petani. Sehingga sinergitas dari kegiatan ini akan terencana dan terukur dengan baik.

- Keaktifan Pemimpin dalam Memberikan Pemahaman Pada Program Pelatihan Pertanian

Dalam memberikan pelatihan pertanian kepala desa juga didampingi dan dibantu oleh Badan Penyuluhan Pertanian melalui petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan mengadakan pelatihan di dalam ruangan (Kantor Desa) dan di tempat penanaman padi gogo yang telah dilakukan sebanyak empat kali. Pada dua pertemuan pertama petugas PPL memberikan pelatihan di kantor desa dan di rumah sesepuh tani untuk memberikan materi terkait ketahanan pangan dan pada dua pertemuan berikutnya dilakukan praktek secara langsung di lapangan atau tempat penanaman padi gogo. Pada pemberian pemahaman ini kepala desa turut menghadiri pendampingan desa yaitu Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam memberikan materi. Setelah dilakukannya pemberian materi Kepala Desa Rambah Muda akan memberikan kesempatan bagi petani yang tidak mengerti untuk dapat menanyakan secara langsung ataupun menjelaskan kembali kepada kelompok tani terkait materi yang diberikan. Biasanya Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memberikan materi sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan kelompok tani. Pada hal ini

petugas Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) juga memiliki peran dalam memberi arahan seperti memberikan edukasi terkait urgensi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) juga memfasilitasi bantuan yang berasal dari pemerintah.

Pelatihan pertanian ini sangat penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan program pemberdayaan ketahanan pangan. Pelatihan pertanian dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada para petani terkait informasi terbaru dalam dunia pertanian. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mampu untuk dapat menghasilkan sumber daya masyarakat yang mampu mengembangkan usaha pertanian serta kompeten dalam melaksanakan program pemberdayaan ketahanan pangan. Untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari kelompok tani maka sangat dibutuhkan kepemimpinan dari Kepala Desa yang mampu dalam mengasah potensi, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kelompok tani agar mampu kompeten dalam mengembangkan usaha pertanian serta mencapai tujuan program pemberdayaan ketahanan pangan. Disamping itu kepala desa juga menjadi pemberi solusi bagi permasalahan dalam pelaksanaan ketahanan pangan.

#### **D. Motivasi**

Motivasi yang dimaksud adalah bentuk dorongan yang dilakukan kepala desa kepada masyarakat yang menyebabkan masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pemberdayaan. Dari dorongan tersebut tentunya akan mempengaruhi perilaku masyarakat yang dapat mengendalikan dan memelihara

kegiatan agar dapat tercapai sesuai tujuan yang ingin dicapai.

- Motivasi pada program ketahanan pangan

Dari hasil penelitian di lapangan terkait kepemimpinan Kepala Desa Rambah Muda dilakukan dengan berbagai macam cara kepada kelompok tani. Salah satu yang dilakukan kepala desa ialah menjemput bola serta memberikan Hadiah (*reward*) kepada kelompok tani dalam pemberdayaan ketahanan pangan. bahwa Kepala Desa Rambah Muda beserta petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bekerjasama dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada masyarakat terutama kelompok tani pada program ketahanan pangan dengan memberikan reward (Hadiah) kepada pemilik kebun terbaik. Hal ini tentunya akan memotivasi kelompok tani untuk semangat untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program ketahanan pangan ini. Selain itu Kepala Desa Rambah Muda juga meningkatkan motivasi kelompok tani dalam pelaksanaan program ketahanan pangan dengan cara selalu mengikutsertakan kelompok tani dalam setiap rapat pertanian. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi sehingga dengan adanya ikut serta dari kelompok tani akan meningkatkan rasa tanggungjawab akan keberlangsungan program ketahanan pangan ini dan dengan rasa tanggungjawab yang dimiliki oleh kelompok tani maka akan meningkatkan motivasi kelompok tani dalam keikutsertaannya untuk mencapai tujuan pemberdayaan ketahanan pangan.

- Motivasi pada program Pelatihan Pertanian

Pada pelaksanaan pelatihan pertanian kepala desa memberikan motivasi dengan mendatangkan penyuluh pertanian dengan bekerja sama dengan Badan Penyuluh Pertanian (BPP) sehingga pada saat pelatihan kelompok tani secara langsung dibina oleh petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Dengan adanya penyuluh yang handal dalam memberikan pengetahuan kepada kelompok tani tentunya akan memberikan kemudahan bagi petani dalam memahami materi pada kegiatan pelatihan pertanian sehingga hal tersebut akan memotivasi kelompok tani untuk dapat ikut serta dalam melaksanakan pelatihan pertanian.

Selain itu kepala desa juga bersemangat dalam pelaksanaan pelatihan ini dengan turut menghadiri setiap pelaksanaan pelatihan pertanian dan sebelum dilaksanakannya pelatihan Kepala Desa Rambah Muda akan menyampaikan ceramah yang berpesan terkait pentingnya kelompok tani untuk ikut serta dalam pelatihan pertanian dan diharapkan agar pelatihan yang diberikan dapat berguna dan diterapkan dengan baik oleh kelompok tani sehingga mencapai tujuan agar terciptanya sumber daya kelompok tani yang berkualitas. Dengan adanya semangat dari kepala desa dengan ikut serta dalam kegiatan pelatihan pertanian tentunya juga akan menumbuhkan motivasi kelompok tani

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang Kepemimpinan Kepala Desa Rambah Muda dalam pemberdayaan ketahanan pangan dapat dikatakan cukup baik dalam pelaksanaannya. Kepala desa berperan aktif dalam pelaksanaan pemberdayaan ketahanan pangan dan

pelatihan pertanian. Hal ini dilihat dari indikator-indikator dalam kepemimpinan kepala desa menurut (Kartono,2008) yaitu; Komunikasi, Tanggungjawab, Keaktifan Pemimpin dan Motivasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah Kepala desa menjalin komunikasi pada program ketahanan pangan dilakukan secara langsung melalui pemberian informasi secara tatap muka. Untuk komunikasi yang dilakukan dalam pelatihan pertanian ialah menggunakan media undangan. Pada pelaksanaan tanggungjawabnya kepala desa melakukan penggalian potensi desa berupa lahan tidur untuk diberdayakan menjadi program ketahanan pangan yang sesuai dengan potensi desa serta untuk pelatihan pertaniannya sendiri kepala desa memberikan fasilitas berupa ruangan untuk pelatihan serta bekerja sama dengan Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam memberikan pelatihan pertanian.

Selanjutnya dalam keaktifannya sebagai pemimpin dalam memberikan pemahaman kepala desa di dampingi dan dibantu oleh Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dengan mengadakan kunjungan anjungsana setiap sekali seminggu. Pada pelatihan pertanian Petugas Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) memberkan materi sesuai dengan kebutuhan kelompok tani serta kendala yang dihadapi. Adapun motivasi yang diberikan kepala desa ialah dengan mengadakan lomba kebun terbaik, kepala desa juga mengikutsertakan kelompok tani dalam setiap kegiatan agar kelompok tani memiliki rasa tanggungjawab dalam pemberdayaan ini, selain itu kepala desa juga turut serta menghadiri setiap kegiatan untuk memberikan arahan yang tujuannya agar dapat mendorong

semangat kelompok tani dalam pelaksanaan ketahanan pangan dan pelatihan pertanian

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adiwilaga, Rendy. 2018. *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia : Teori Dan Prakteknya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arni, Muhammad. 2014. *Komunikasi Organisasi*. jakarta: PT Bumi Aksara.
- Edi Shuarto. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: Refika Aditama.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Mataram: Pustaka Ilmu.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Muhammad. 1999. *Metode Penelitian*. jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. solo: Cakra Books.
- Nugroho, Riant, and FierreAn Suprpto. 2021. *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 2: Kepemimpinan Dan Demokrasi Desa*. Digital.

- jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Rivai, and Deddy Mulyadi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Rivai, Veithzal, and Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. 3rd ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rost, Joseph C. 1993. *Leadership for the Twenty- First Century*. USA: Greenwood Publishing Group, Inc.
- Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pelaksanaan Pembangunan Fisik Di Desa Sindanglaya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.” *Pembangunan Dan Kebijakan Publik* 9
- Kures, Nafisy Nevaria Indonasa, Masje Silija Pangkey, and Rully Mambo. 2017. “Pemberdayaan Kelompok Tani Sayur Di Kelurahan Kakaskasen II Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon.” *Administrasi Publik* 04 (048).
- Lamangida, Trisusanti, Muh Firyal Akbar, and Hasna Hasan. 2017. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto” 6.
- Miradj, Safri, and Sumarno. 2014. “Pemberdayaan Masyarakat Miskin, +Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat.” *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 1 (1).
- Parjadinata, Lalu, Surati, and dwi putra buana Sakti. 2020. “Pengaruh Struktur Organisasi, Kepemimpinan Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Efektivitas Pelayanan Program One Day Service Di Kantor Pertanahan Kota Mataram.” *Magister Manajemen* 9 (September 2019): 13–27.
- Rahim, Abdul. 2018. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat ( Studi Di Desa Parit Kebumen Dan Desa Teluk Lencah Kecamatan Rupal Kabupaten Bengkalis Tahun 2017).” *JOM FISIP* 5 (2): 3.
- Jurnal**
- Alhudhori, M, Evi Adriani, and M Zahari Ms. 2019. “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Insentif Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Peternakan Dan Perikanan Kabupaten Bungo” 3. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v3i2.79>.
- Hariana. 2016. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Fisik Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 3 (2): 2–3.
- Harsono, Agus Yudi, Supratomo, and Muhammad Farid. 2015. “Analisis Gaya Kepemimpinan Dan Komunikasi Organisasi Antara Atasan Dan Bawahan Dalam Membangun Budaya Organisasi Di Lingkungan Sekretariat DPRD Kota Bengkulu.” *Komunikasi KAREBA* 4 (3): 328–43.
- Hermansyah, Asep, and Rostiena Pasciana. 2018. “Pengaruh

- Rahman, Fatur. 2021. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak Di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.”
- Rahmannuddin, Muhammad, and Sumardjo. 2018. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa The Influence of Village Leadership on Public Participation Rate In The District , Bogor District , Jawa Barat ).” *Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 2 (6): 133–46.
- Safitri, Nur Aula. 2015. “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Pangkah Kulon Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik” 3 (1): 5–7.
- Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat  
PERMENDAGRI 114 Tahun 2014  
Tentang Pedoman  
Pembangunan Desa

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang No 6 Tahun 2014  
Tentang Desa

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan  
Hulu nomor 2 Tahun 2003 Tentang  
Pembentukan Kecamatan Rambah  
Hilir dan Kecamatan Tambusai  
Utara.

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan  
Hulu Nomor 14 Tahun 2007  
Tentang Pembentukan Desa Sejati

Peraturan Daerah Kabupaten Rokan  
Hulu Nomor 1 Tahun 2018 tentang  
Perubahan Atas Peraturan Daerah  
Nomor 4 Tahun 2014 Tentang  
Pemilihan Kepala Desa

PERMENDESA Nomor 21 Tahun 2020  
tentang Pedoman Umum